



## Sosialisasi dan Pelatihan Perlindungan Data Privasi Bagi Siswa di SMKN 3 Denpasar

<sup>1)</sup> Ketut Queena Fredlina, <sup>2)</sup> Komang Tri Werthi, <sup>3)</sup> Ni Putu Widiari, <sup>4)</sup> Kadek Laba Subagia

<sup>1),2),3),4)</sup> STMIK Primakara

E-mail: [queena@primakara.ac.id](mailto:queena@primakara.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2021-01-12 Revised: 2021-02-01 Published: 2021-03-10  <b>Keywords:</b> <i>Security;</i> <i>Data;</i> <i>Privacy.</i>	In this era of globalization, technology is developing very rapidly. Advances in information and communication technology led to an explosion of internet users in Indonesia. The more internet users there are, the more information is accommodated by the internet. The development of the internet made the exchange of information spread faster. It also makes all human activities and work easier. But even though it has a positive impact, the internet also has many negative impacts such as fraud, content that contains pornographic and illegal elements, data theft and data misuse. One example that often occurs is the misuse of data, especially privacy data. This data misuse occurs due to the lack of individual awareness about data privacy protection, especially among adolescents. Most teenagers do not realize that data shared on social media can be reused by irresponsible parties. Therefore, it is necessary to raise a sense of awareness about the importance of maintaining privacy data, especially at SMKN 3 Denpasar.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2021-01-12 Direvisi: 2021-02-01 Dipublikasi: 2021-03-10  <b>Kata kunci:</b> <i>Keamanan;</i> <i>Data;</i> <i>Privasi.</i>	Di era globalisasi ini, teknologi berkembang dengan sangat pesat. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi menyebabkan terjadinya ledakan pengguna internet di Indonesia. Semakin banyaknya pengguna internet maka semakin banyak pula informasi yang ditampung oleh internet. Perkembangan internet membuat pertukaran informasi semakin cepat menyebar. Hal ini juga mempermudah semua aktivitas dan pekerjaan manusia. Tetapi walaupun memberikan dampak positif, internet juga memiliki banyak dampak negatif seperti penipuan, konten-konten yang mengandung unsur sara dan pornografi, pencurian data dan penyalahgunaan data. Salah satu contoh yang sering terjadi adalah penyalahgunaan data khususnya data privasi. Penyalahgunaan data ini terjadi akibat kurangnya kesadaran individu mengenai perlindungan data privasi khususnya kalangan remaja. Kebanyakan remaja tidak menyadari data yang dibagikan di media sosial dapat digunakan kembali oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Maka daripada itu perlu ditumbuhkan rasa kesadaran mengenai pentingnya menjaga data privasi sejak dini terutama pada SMKN 3 Denpasar.

### I. PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini, teknologi berkembang dengan sangat pesat. Berbagai macam teknologi yang kian bermunculan dari berbagai aspek kehidupan mempermudah aktivitas masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi menyebabkan terjadinya ledakan pengguna internet di Indonesia. Menurut Hootsuite pada tahun 2020 jumlah pengguna internet di dunia mencapai 5,190 miliar, sedangkan persentase pengguna internet di Indonesia mencapai 73,7% dengan kalkulasi 196,71 juta jiwa merupakan pengguna internet dari total jumlah penduduk Indonesia 266,91 juta jiwa (Asosiasi Pengguna Jasa Internet Indonesia, (2019-2020).

Semakin banyaknya pengguna internet maka semakin banyak pula informasi yang ditampung oleh

internet. Perkembangan internet membuat pertukaran informasi semakin cepat menyebar. Hal ini juga mempermudah semua aktivitas dan pekerjaan manusia. Tetapi walaupun memberikan dampak positif, internet juga memiliki banyak dampak negatif seperti penipuan, konten-konten yang mengandung unsur sara dan pornografi, pencurian data dan penyalahgunaan data. Salah satu contoh yang sering terjadi adalah penyalahgunaan data khususnya data privasi. Data privasi merupakan sebuah informasi penting yang dimiliki oleh seseorang, sekelompok orang dan lembaga. Contoh data privasi diantaranya no KTP (Kartu Tanda Penduduk), NIK (Nomor Induk Keluarga), catatan kesehatan, dan lain sebagainya. Tetapi tidak semua orang mengetahui bahwa data tersebut merupakan data pribadi yang seharusnya tidak disebarluaskan, bahkan menyebarkan data

tersebut ke internet. Hal ini dapat memicu masalah dan penyalahgunaan data oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

Penyalahgunaan data juga menjadi perhatian khusus. Banyak pelanggaran data yang terjadi karena implementasi yang buruk atau tidak adanya kontrol keamanan baik di perusahaan swasta maupun di organisasi pemerintahan. Banyak negara yang berusaha meningkatkan persyaratan kemana dan menerapkannya di undang-undang mereka. Namun, sebagian besar kerangka keamanan bersifat reaktif dan tidak mengatasi ancaman yang relevan (Sungmi Park, 2018).

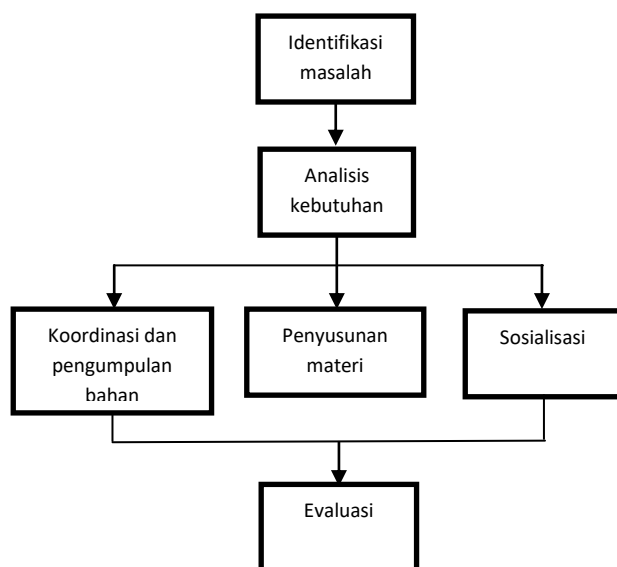
Penyalahgunaan data ini terjadi akibat kurangnya kesadaran individu mengenai perlindungan data privasi khususnya dikalangan remaja. Zaman sekarang internet sudah menjadi kebutuhan pokok bagi para remaja. Tanpa berpikir panjang data seperti nama, umur dan tanggal lahir dipublikasikan di berbagai media sosial. Kebanyakan remaja tidak menyadari data yang dibagikan di media sosial dapat digunakan kembali oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Maka daripada itu perlu ditumbuhkan rasa kesadaran mengenai pentingnya menjaga data privasi sejak ini.

Dari berbagai uraian tersebut, maka kami ingin menyiapkan wadah pembelajaran mengenai pentingnya menjaga data privasi sejak dini di SMKN 3 Denpasar. SMKN 3 Denpasar merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang beralamat di Jalan Tirtanadi Nomor 19 Sanur Denpasar. SMKN ini memiliki empat macam jurusan diantaranya akomodasi perhotelan, jasa boga, tata kecantikan, dan tata busana.

## II. METODE PELAKSANAAN

### A. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Alur pelaksanaan dari kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan

Adapun uraian dari alur pelaksanaan Gambar 1 dijelaskan sebagai berikut :

#### 1) Identifikasi Masalah

Pada tahap pertama, identifikasi masalah dilakukan dengan tujuan mengetahui permasalahan yang dialami oleh mitra sehingga nantinya dapat diberikan solusi yang sesuai dan dibutuhkan. Adapun masalah yang dihadapi oleh mitra antara adalah kurangnya pemahaman siswa mengenai keamanan data privasi.

#### 2) Analisis Kebutuhan

Tahap kedua yang dilakukan dalam melaksanakan pengabdian masyarakat adalah menganalisa kebutuhan. Dalam tahap ini dibutuhkan koordinasi dan pengumpulan bahan-bahan materi. Selanjutnya dilakukan penyusunan materi keamanan data privasi kemudian melakukan sosialisasi sosialisasi (penyuluhan) yang dilaksanakan dengan berbagai media seperti penampilan video, pengarahan mengenai penting menjaga data privasi, dan memberikan tips dan cara menjaga data privasi.

#### 3) Evaluasi

Pada tahap ini akan diadakan pemantauan dan beberapa tes untuk mengetahui pemahaman materi dan tolak ukur keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini.

### B. Peserta Kegiatan

Peserta yang hadir dan ikut dalam kegiatan ini adalah siswa SMKN 3 Denpasar.

### C. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Januari - Februari tahun 2020, dilaksanakan di Aula SMKN 3 Denpasar.

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan metode deskriptif dalam menganalisis tuturan komik Dodit Mulyanto dalam acara *komedi tunggal*. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan sebagainya) berdasarkan fakta-fakta yang tampak. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tuturan komik Dodit Mulyanto dalam acara *komedi tunggal*. Wacana yang dijadikan objek penelitian berjumlah tiga wacana yang dituturkan oleh komik Dodit Mulyanto. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mentranskripsikan daya yang berupa video, kemudian

dilakukan pemeriksaan data dari sumber data yang ada dengan teknik pengamatan. Selanjutnya, dilakukan teknik pencatatan untuk mengingat sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder (tertulis).

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari permasalahan yang disebutkan pada latar belakang di atas, solusi yang dapat diberikan adalah memberikan pelatihan mengenai pentingnya menjaga data privasi bagi siswa SMKN 3 Denpasar. Selain memiliki dampak positif, internet juga memberikan dampak negatif dalam perkembangannya terutama menyangkut tindak kejahatan. Untuk itu penting memberikan pemahaman kepada seluruh siswa terutama yang ada di SMKN 3 Denpasar betapa pentingnya menjaga keamanan data privasi.

Adapun tahap awal yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah proses perencanaan. Yang perlu dilakukan tahap ini adalah peninjauan ke SMKN 3 Denpasar mengenai permasalahan yang sering kali dihadapi oleh siswa. Setelah tahap ini dilakukan, Langkah selanjutnya adalah menentukan jadwal pelaksanaan, media yang digunakan, pengisi acara, serta materi pelatihan.

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan. Tahap ini adalah tahap pemberian pembelajaran ke para peserta. Pembelajaran yang diberikan adalah untuk meminimalisir data bocor atau dicuri oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Adapun beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menjaga keamanan data privasi antara lain:

- 1) Mengecek dan mengganti kata sandi yang kita gunakan secara rutin. Kata sandi merupakan bagian vital dalam sebuah akun yang kita gunakan untuk memverifikasi identitas kita di internet. Gunakanlah kata sandi yang panjang dan terdiri dari kombinasi huruf, angka dan symbol.
- 2) Tidak memasukan informasi pribadi pada website yang kurang kredibel. Website yang tidak kredibel biasanya tidak memiliki alamat yang jelas. Perhatikanlah dan cek alamat URL pada *website* dan jika menemukan sesuatu yang mencurigakan, segera tinggalkan *website* tersebut.
- 3) Mencari nama lengkap anda di search engine seperti google. Hal ini berguna untuk memeriksa data-data apa saja yang terkait dengan nama karena bisa saja informasi pribadi anda telah dipakai oleh orang yang tidak bertanggung jawab.

Adapun bukti pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diadakan di SMKN 3 Denpasar dapat dilihat pada Gambar 2 berikut ini:



**Gambar 2.** Pelaksanaan Kegiatan

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pemahaman kepada para siswa dampak dari tidak menjaga data privasi. Siswa juga mengetahui apa saja yang termasuk dalam data privasi dan bagaimana menjaganya. Selain itu siswa dapat melakukan pengecekan terhadap tingkat keamanan dari kata sandi yang dimilikinya. Dengan begitu diharapkan siswa SMKN 3 Denpasar lebih berhati-hati dalam bertindak di sosial media.

### IV. SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan uraian kegiatan diatas, pelaksanaan kegiatan pengabdian telah terlaksana dengan baik. Para peserta mendapat pengetahuan mengenai bagaimana cara menjaga keamanan data privasi dan bagaimana dampak apabila mengabaikan hal tersebut. Para peserta terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Hal tersebut dapat dilihat dari interaksi yang terjadi pada saat pelaksanaan kegiatan dan antusias siswa dalam memberi pertanyaan dan tanggapan selama kegiatan berlangsung.

#### B. Saran

Adapun harapan penulis untuk kedepannya adalah tetap terlaksananya kegiatan serupa dengan topik yang lebih beragam. Hal ini sangat dibutuhkan untuk menambahkan pengetahuan para siswa dalam mengikuti perkembangan teknologi.

### DAFTAR RUJUKAN

- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). 2020. Laporan Survei Internat APJII.
- Muhammad, N. A. J. 2018. Analisa Keamanan dan Hukum untuk Perlindungan Data Privasi.

- CyberSecurity dan Forensik Digital, 1(2), hal. 39-44
- Sinta, D. 2017. Prinsip-prinsip Perlindungan Data Pribadi Nasabah Kartu Kredit Menurut Ketentuan Nasional dan Implementasinya. *Sosiohumaniora*, 19(3), hal. 206-212
- Sungmi Park, dkk, 2018. A comparative study on data protection legislations and government standards to implement Digital Forensic Readiness as mandatory requirement.
- Taufik, Erwin, & Husnul Khatimah. (2020). Model Pembelajaran CIRC pada Mata Kuliah Apresiasi Sastra "Mantra Mbojo" untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 1(2), 62-70. Retrieved from <http://journal.ainarapress.org/index.php/ainj/article/view/15>